



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Jeruk Keprok Varietas Batu 55 *Batu 55 Tangerine Variety*

Inventor : Hardiyanto dan Arry Suprianto
Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika
Indonesian Citrus and Subtropical Fruits Research Institute

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 39/PVHP/2010
IPR Protection Status : Variety Registration No. 39/PVHP/2010



Jeruk keprok varietas Batu 55 memiliki buah berbentuk oblate, dengan warna kulit kehijauan dan permukaan kulit kasar agak bergelombang. Jumlah buah per tandan 2-5 buah, bobot buah rata-rata 110,6 gram, dengan produktivitas 15-25 kg per pohon per tahun.

Varietas unggul jeruk keprok ini memiliki tinggi tanaman rata-rata 2,25 m, pada umur 15 tahun, bentuk tanaman sferoid, cabang rapat mengarah ke atas, diameter batang atas rata-rata 8,5 cm, daun berwarna hijau sepanjang tahun dengan tipe tunggal dan berbentuk oval, jumlah bunga per tandan 2-6 kuantum dan bentuk bijinya oval.

Jeruk keprok varietas Batu 55 dapat beradaptasi dengan baik di daerah dengan ketinggian 700-1.200 m dpl. Varietas unggul ini potensial dikembangkan secara komersial sebagai tanaman pot atau di lapangan. Varietas Batu 55 diminati oleh banyak petani dan konsumen karena daging buahnya yang manis, agak masam dan segar.

The Batu 55 variety has an oblate-shaped fruit, with greenish skin tone and a rough, rather bumpy, surface. The number of fruits per bunch is 2-5 with an average fruit weight of 110.6 grams.

The productivity of this variety is 15-25 kg per tree per year with an average height of 2.25 m at 15 year old plant with a spheroid shape, it has upright dense branches, and an upper trunk diameter of around 8.5 cm. Batu 55 maintains green leaves throughout the year with a singular type and oval-shape.

Number of flowers per cluster is 2-6 and the seed shape is oval. It adapts well in the altitude of 700-1200 m above sea level and has a potential to be developed commercially as a pot plant or grown in the ground. Batu 55 is preferred by many farmers and consumers because of its flesh tastes sweet, slightly sour and fresh.